BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup, bab ini akan membahas kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang nantinya akan digunakan oleh instansi dalam hal keterkaitan dengan pengelolaan tata kelola teknologi informasi di KPPN Bandung 1.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Tingkat kepedulian manajemen (*management awareness*) pada saat ini berasa pada nilai kinerja 2,60. Hal ini juga dapat diartikan kepedulian pihak manajemen akan perencanaan Strategis IT sudah cukup baik. Pihak manajemen KPPN Bandung1 juga sudah memiliki tingkat kepedulian yang tinggi bahwasanya semua hal yang menyakut tentang pengelolaan teknologi informasi sudah diatur kebijakannya dilakukan oleh peraturan mentri.
2. Tingkat kematangan pada proses PO1 di KPPN Bandung pada saat ini (*as-is*) memiliki nilai rata-rata 3,4 atau jika dibulatkan menjadi 3. Hal ini berarti bahwa tingkat kematangan proses PO1 pada KPPN Bandung 1 berada pada level 3 ditetapkan (*defined process*) yang artinya Sudah ada kebijakan untuk perencanaan strategis TI, Namun, kebijaksanaan

diberikan kepada manajer individu sehubungan dengan pelaksanaan proses, dan tidak ada prosedur untuk memeriksa proses.

3. Tingkat kematangan yang diharapkan pada PO1 KPPN Bandung 1 berada pada tingkat 4 (Managed and Measurable) yang artinya perusahaan menginginkan perencanaan strategis TI telah distandarisasikan, didokumentasikan, dan dikomunikasikan serta diterapkan secara formal dan terintegrasi.
4. Terjadi kesenjangan dari tingkat 3.40 menuju tingkat 4 . Gap dari perolehan *maturity level* sebesar 0.60. Untuk mengatasi gap dari selisih nilai dari *maturity level*, maka pihak manajemen sudah dapat mengukur dan memonitor prosedur jika terjadi penyimpangan, dan adanya pengambilan tindakan apabila proses sistem yang berjalan tidak efektif.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini antara lain :

1. Dalam penelitian ini hanya pada domain perencanaan dan organisasi IT dengan proses (PO1) saja, diharapkan untuk ke depannya, dapat diteliti pada domain lain tidak terfokus pada satu domain saja.
2. Manajemen dapat memonitor proses perencanaan strategis TI, membuat keputusan berdasarkan itu dan mengukur efektivitasnya, dengan *update* dilakukan sesuai kebutuhan. Strategi TI dan strategi organisasi semakin menjadi lebih terkoordinasi dengan mengatasi proses bisnis dan

kemampuan nilai tambah dan meningkatkan penggunaan aplikasi dan teknologi melalui proses bisnis *re-engineering*. Ada proses yang jelas untuk menentukan penggunaan sumber daya internal dan eksternal yang diperlukan dalam pengembangan sistem dan operasi.